



Bab II

KAJIAN PUSTAKA

Di dalam bab ini berisi teori yang dipakai peneliti sebagai dasar dalam membuat penelitian, peneliti mencantumkan penelitian terdahulu sebagai referensi untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini, kerangka pemikiran yang membahas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Di bagian terakhir bab ini, hipotesis akan membahas dan menguji berdasarkan teori yang dijelaskan dalam kerangka pemikiran.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Sinyal

Penjelasan mengenai teori sinyal menurut Ross et al (1976) bahwa sinyal adalah tindakan yang manajemen lakukan terhadap suatu perusahaan dalam menunjukkan caranya melihat peluang bisnis perusahaan kepada investor. Perusahaan dengan peluang bisnis yang tinggi akan mengumpulkan modalnya dengan cara yang lebih menguntungkan selain menjual sahamnya ke publik seperti pemakaian utang yang lebih tinggi dari sebelumnya. Di sisi lain, perusahaan dengan peluang bisnis yang rendah akan cenderung menjual sahamnya ke publik agar para investor dapat menanamkan sahamnya dalam menunjang ekonomi perusahaan yang disertai kerugian apabila tidak dikelola dengan baik.

Teori sinyal ini merupakan dasar dari hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan menjelaskan bagaimana manajer perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan sinyal tentang kondisi perusahaan kepada pengguna laporan keuangan seperti yang dijelaskan oleh Arfianti dan Anggraini (2023). Teori sinyal menjelaskan mengenai informasi yang diberikan oleh perusahaan



sangat penting dalam membantu pihak eksternal membuat keputusan untuk berinvestasi ke perusahaan. Informasi yang diberikan dari perusahaan pada dasarnya menyajikan catatan, keterangan, atau gambaran tentang kondisi masa lalu, masa kini, dan masa mendatang perusahaan dalam mengendalikan pasar. Oleh karena itu, informasi sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis sebagai sinyal yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu dalam membantu mereka membuat keputusan investasi.

Menurut pemahaman dari Brigham dan Houston (2019) investor akan mempertimbangkan semua informasi yang diberikan oleh perusahaan, jadi simetri informasi atau situasi di mana investor dan manajemen perusahaan memiliki pemahaman dan informasi yang sama tentang prospek perusahaan akan sangat memengaruhi keputusan investasi investor. Jika informasi yang diberikan perusahaan ke investor mengenai suatu penurunan pada nilai perusahaan, maka investor dengan sendirinya akan mempertimbangkan kembali untuk berinvestasi pada perusahaan dan lebih memilih untuk memindahkan dana ke perusahaan lain dengan gambaran nilai perusahaan yang tinggi. Dan juga sebaliknya, apabila informasi yang diberikan perusahaan menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan, maka investor juga akan meningkatkan jumlah aset yang sebelumnya mereka investasikan pada perusahaan tersebut.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan nilai yang dimiliki perusahaan menurut pasar dan dapat menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham jika harga sahamnya meningkat. Sujoko dan Soebiantoro (2007) dan juga Putri dan Sari (2020) mendefinisikan mengenai nilai perusahaan sebagai keberhasilan manajemen dalam



mengelola sumber daya perusahaan setiap tahun yang tergambar melalui harga saham perusahaan dan dapat dinilai secara langsung oleh investor. Yang berarti harga saham perusahaan sebagai pengukuran/pertimbangan investor dalam menilai pasar saham. Nilai pasar pada perusahaan merupakan harga saham perusahaan yang dibuat saat transaksi terjadi antara pembeli dan penjual. Ini karena harga saham dianggap sebagai representasi nilai aset sebenarnya dalam perusahaan sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin besar juga nilai perusahaan dan tingkat kemakmuran pemegang saham. Jika perusahaan memiliki nilai yang tinggi, investor akan bersedia menukar uang mereka dengan saham perusahaan pada harga yang telah ditetapkan berdasarkan gambaran dan analisisnya.

Menurut Mandjar dan Triyani (2019) nilai perusahaan merupakan cerminan dari bagaimana kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Jika perusahaan memiliki nilai yang tinggi, investor akan mempercayai pada kinerja perusahaan saat ini dan masa depan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* ditunjukkan melalui harga saham, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* dapat ditunjukkan dengan harga jual melalui nilai aset, risiko, manajemen, lingkungan bisnis, dan faktor lainnya. Adapun beberapa pengukuran nilai perusahaan yang dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya yaitu terdiri dari rasio *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio*, dan *Tobin's Q*:

a) *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya sesuai dengan jumlah modal yang ditanamkan oleh investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menentukan apakah harga saham *overvalued* atau *undervalued*. Rumus PBV dapat dihitung melalui Mardanny dan Suhartono (2022):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham perusahaan dengan laba per lembar saham yang diterima pemegang saham. Fungsi *Price Earning Ratio (PER)* adalah untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa depan. PER yang lebih besar sebanding dengan kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilainya. Rasio PER dapat dihitung melalui Karina dan Setiadi (2020):

$$PER = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Tobin's Q

Salah satu rasio terbaik yang dijelaskan oleh untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio *Tobin's Q*, yang mengukur kualitas perusahaan secara persepsi, terlepas dari kemungkinan kesalahan yang mungkin terjadi selama perhitungan. Nilai Tobin's Q dapat ditentukan oleh nilai pasar saham dengan menghitung jumlah saham biasa yang beredar dikali dengan harga penutupan lalu ditambah dengan hutang dan dibagi dengan total aset perusahaan. Rasio *Tobin's Q* dapat dirumuskan melalui Arief et al (2020):

$$Q = \frac{MVE + D}{TA}$$

Keterangan:

Q = Tobin's Q

MVE = Nilai pasar saham (Jumlah saham biasa yang beredar saat publikasi laporan keuangan dikali dengan harga saham saat publikasi laporan keuangan)

D = Nilai Buku total Hutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

TA = Total Aset (Nilai Buku Ekuitas + hutang)

3. Ukuran Perusahaan

Menurut Mulyono dan Ayya (2009) ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya total aktiva perusahaan, total penjualan, total ekuitas perusahaan, total karyawan, dan total kapitalisasi pasar saham perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi gambaran dari total aset perusahaan yang menyebabkan besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menanggung risiko yang mungkin muncul dari berbagai keadaan. Perusahaan pada dasarnya memiliki 3 skala yaitu perusahaan yang berskala kecil, menengah dan besar. Perusahaan besar lebih stabil dan menghasilkan lebih banyak uang daripada perusahaan kecil. Ini karena perusahaan besar memiliki kontrol yang baik terhadap kondisi pasar yang berkaitan dengan persaingan ekonomi. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kepercayaan investor, karena mereka mencari perusahaan yang menguntungkan karena diyakini mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar dan operasi) dapat dipakai oleh investor sebagai pengukuran dalam menentukan keputusan untuk menanamkan investasinya ke perusahaan. Jumlah aktiva perusahaan yang meningkat menggambarkan bahwa perusahaan memasuki tahap kemajuan.

Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan melalui Rajagukguk et al. (2019) yang menjelaskan bahwa ukuran aset digunakan untuk menentukan seberapa besar perusahaan, yang dihitung melalui logaritma natural dari total aset. Dengan menggunakan logaritma natural, jumlah aset yang nilainya miliar ataupun triliun dapat disederhanakan, tanpa mengubah proporsi nilai aset yang sebenarnya. Rumusnya dihitung sebagai berikut:



$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aktiva)}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan atau keuntungan dari keputusan investasi dan penjualan (Rajagukguk et al. (2019). Profitabilitas itu gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan yang diukur melalui laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Tujuan manajemen dalam menarik investor untuk berinvestasi adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Indikator profitabilitas menunjukkan keuntungan bagi pemegang saham perusahaan, yang meningkatkan nilai saham di pasar modal karena kenaikan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan, sehingga investor akan merespons positif dan meningkatkan nilai perusahaan. Adapun beberapa pengukuran keputusan investasi yang dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya yaitu terdiri dari rasio *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*:

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam keseluruhan dana yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aktiva yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih suatu perusahaan terhadap aset yang dimiliki perusahaan, adapun rumus perhitungan rasio tersebut melalui Hendryani dan Amin (2022):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total assets}}$$

Return on Equity (ROE)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menilai kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan.

ROE dihitung dari pendapatan perusahaan terhadap modal pemilik perusahaan,

adapun rumus perhitungan rasio tersebut melalui Mandjar dan Triyani (2019):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total equity}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih. NPM

merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, adapun rumus

perhitungan rasio tersebut melalui Putri dan Sari (2020):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

5. Keputusan Investasi

Investasi itu dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam satu atau lebih

aktiva, biasanya untuk jangka waktu yang lama, dengan tujuan mendapatkan

keuntungan di masa depan. Menurut Rajagukguk et al. (2019) investasi dijelaskan

sebagai komitmen investor saat ini untuk membayar sejumlah uang selama periode

waktu tertentu dengan tujuan menerima imbalan berupa pembayaran di masa depan

yang relatif terhadap waktu dan dana yang disediakan dan tingkat inflasi yang

diharapkan selama periode tersebut serta ketidakpastian mengenai pembayaran di

masa depan. Secara umum investasi dikelompokkan menjadi investasi nyata misalnya

tanah, bangunan, emas, atau bisa dari investasi tidak nyata seperti deposito, obligasi,

saham.



Menurut Mardanny dan Suhartono (2022) keputusan investasi menciptakan perspektif investor terhadap perusahaan karena menyampaikan gambaran yang lebih luas tentang nilai perusahaan di bursa efek berdasarkan investasi atau biaya masa depan. Keputusan investasi berhubungan dengan keputusan dalam pendanaan dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Peluang dalam berinvestasi mempengaruhi nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh indikator nilai pasar saham. Secara umum keputusan investasi dapat dikategorikan menjadi investasi jangka pendek, seperti dalam kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan, atau dari investasi jangka panjang, seperti dalam tanah, gedung, mobil, mesin, peralatan produksi, dan surat-surat berharga. Keputusan investasi berhubungan dengan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, keputusan ini bersifat jangka panjang, mereka harus dipertimbangkan dengan cermat karena berdampak pada masa depan.

Identifikasi peluang investasi juga dikenal sebagai proyek investasi modal yang dimulai dengan keputusan investasi. Keputusan investasi juga dapat disebut sebagai keputusan penganggaran modal, karena sebagian besar perusahaan membuat anggaran tahunan yang terdiri dari investasi modal yang disahkan. Pengeluaran investasi menunjukkan pertumbuhan perusahaan di masa yang mendatang sehingga meningkatkan harga saham perusahaan dapat menjadikan ukuran nilai perusahaan. Informasi yang relevan dengan keputusan investasi mempengaruhi keputusan investor ketika memutuskan perusahaan mana yang akan digunakan sebagai tempat untuk berinvestasi. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan jika mempunyai informasi bahwa perusahaan tersebut telah mengambil keputusan investasi yang baik. Macam-macam jenis pengukuran variabel *leverage*. Di antaranya:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a) *Return On Investment*

C *Return On Investment (ROI)* bertujuan untuk menggambarkan bagaimana dana dalam dan luar perusahaan dialokasikan untuk investasi yang berbeda, adapun rumus perhitungan rasio tersebut melalui Arsyada et al (2022):

$$ROI = \frac{(Total\ Penjualan - Investasi)}{Investasi} \times 100\%$$

b) *Price Earning Ratio*

Price Earnings Ratio (PER) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam setiap keputusan investasi. PER menggambarkan nilai saham yang sebenarnya dari suatu perusahaan. PER digunakan untuk menilai harga saham yang menunjukkan harga yang tidak wajar. Adapun rumus perhitungan rasio tersebut melalui Bahrin et al (2020):

$$PER = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ per\ Share}$$

c) *Total Asset Growth*

Total asset growth (TAG) adalah rasio yang menggambarkan rata rata pertumbuhan kekayaan perusahaan dengan cara melihat pertumbuhan perusahaan tahun sebelumnya yang bersifat lambat, tetapi hasil dari rasio TAG adalah besar, berarti kekayaan yang dimiliki perusahaan akan meningkat. Adapun rumus perhitungan rasio tersebut melalui Rajagukguk et al. (2019):

$$Total\ Asset\ Growth = \frac{Total\ Asset_{(t)} - Total\ Asset_{(t-1)}}{Total\ Asset_{(t-1)}}$$

Keterangan:

Total Asset Growth = Total Pertumbuhan Aset Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Total Asset_(t) = Total Aset Periode Saat Ini

Total Asset_(t-1) = Total Aset Periode Sebelumnya

6. Leverage

Menurut Brigham dan Houston (2019) Penentuan *leverage* erat kaitannya dengan struktur modal karena utang merupakan salah satu komponen struktur modal. Suatu perusahaan dikatakan berisiko jika struktur modalnya mempunyai porsi utang yang besar, namun sebaliknya jika perusahaan menggunakan sedikit atau tidak ada utang maka perusahaan tersebut dianggap tidak mampu menggunakan tambahan modal eksternal untuk meningkatkan operasionalnya. Dengan tingginya rasio utang itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak *solvable*, yang artinya total utang perusahaan tersebut lebih besar dari total asetnya. Karena utang merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, dan juga sebagai rasio yang membandingkan total utang terhadap total aktiva suatu perusahaan, maka investor akan berpikir dua kali sebelum melakukan investasi jika suatu perusahaan memiliki aset dan risiko utang yang tinggi karena dikhawatirkan aset yang tinggi tersebut didapatkan melalui utang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya tepat pada waktunya. Macam-macam jenis pengukuran variabel *leverage*. Di antaranya:

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR merupakan perhitungan yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh utang membiayai aset perusahaan. Rasio DAR dihitung dengan cara membagi total utang terhadap total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai DAR artinya semakin besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rumus perhitungan rasio tersebut melalui (Novita et al., 2022):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

C

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai DER artinya semakin besar penggunaan utang dibanding dengan modal sendiri. Rumus perhitungan rasio tersebut melalui Chandra et al (2020):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

7. Arus Kas Bebas

Arus kas bebas perusahaan menunjukkan tingkat pengembalian bagi investor baik dalam bentuk utang maupun ekuitas yang diperoleh, setelah dikurangi biaya operasional dan pengeluaran lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Suwaldiman (2019) menjelaskan bahwa arus kas bebas adalah arus kas yang tersisa dan dibagikan kepada investor setelah perusahaan melakukan aktivitas investasi yang dibutuhkan untuk berusaha mempertahankan kegiatan operasional yang berlangsung dapat lancar.

Jika perusahaan memiliki arus kas bebas yang besar, itu bermanfaat bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk membayar dividen, membayar utang, membeli kembali saham yang telah dijual, atau untuk investasi dalam pembangunan dan pengembangan bisnis (Erawati dan Jedaru, 2023). Tingkat pengembalian bagi investor, baik dalam bentuk utang atau ekuitas yang diperoleh, digambarkan oleh arus kas bebas ini. Jika digunakan dengan benar, arus kas bebas dapat digunakan untuk membayar utang perusahaan, membeli kembali saham, membayar dividen, atau menyimpannya untuk peluang pertumbuhan di masa depan. Arus kas bebas dapat bernilai positif atau negatif, tergantung pada situasinya. Jika bernilai positif, arus kas bebas menunjukkan kelebihan kas masuk yang dapat diberikan kepada investor dan kreditur. Jika bernilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



negatif, arus kas bebas menunjukkan kelebihan kas keluar yang harus dibayar oleh investor dan kreditur.

Menurut penjelasan dari Wibowo et al. (2021) arus kas bebas adalah kas dari aktivitas operasi mengurangi belanja modal untuk memenuhi kapasitas produksi perusahaan. Arus kas bebas menunjukkan jumlah uang yang tersedia dimiliki perusahaan untuk membayar atau membagi keuntungan kepada investor dalam bentuk dividen. Ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan investor sesuai dengan tujuan perusahaan. Setelah melunasi utang, arus kas bebas juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memiliki uang. Rumus untuk menghitung *free cash flow* menurut Ross et al (2002) dalam Rendy dan Apriwenni (2020) adalah sebagai berikut:

$$FCF = \frac{AKO - PM - NWC}{Total Aset}$$

Keterangan :

AKO = Arus Kas Operasi

PM = Pengeluaran Modal bersih perusahaan (Δ PPE + Akumulasi Penyusutan)

Δ PPE = Perubahan aset tetap (Aset tetap tahun saat ini - Aset tetap tahun sebelumnya)

NWC = Net Working Capital (Current Aset - Current Liabilities)

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

Jurnal 1



Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
Tahun Publikasi	2022
Nama Penulis	Vivi Hendryani, Muhammad Nuryatno Amin
Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$ 2. Ukuran Perusahaan $SIZE = \text{Logaritma Total Assets}$ 3. Profitabilitas $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ 4. Kebijakan Utang $DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder Equity}}$ 5. Kebijakan Dividen $DPR = \frac{\text{Dividen Per Share atau Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share atau Laba Per Lembar Saham}}$
Teori Penelitian	Teori Signal, Teori Agensi
Hasil Penelitian	1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Kebijakan Utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4. Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Jurnal 2

Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
Tahun Publikasi	2019
Nama Penulis	Dewi Anggraini, Ani Siska MY
Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor Hotel, Pariwisata, dan Restaurant Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku}}$ 2. Struktur Modal $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ 3. Profitabilitas $ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$



	4. Ukuran Perusahaan $Size = Ln (Total Assets)$
Teori Penelitian	Teori Trade Off
Hasil Penelitian	1. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Jurnal 3

Judul Penelitian	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan
Tahun Publikasi	2019
Nama Penulis	Sandra Laurencia Mandjar, Yustina Triyani
Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $Q = \frac{Market Value Equity + Debt}{Total Aktiva}$ 2. Pertumbuhan Perusahaan $PTA = \frac{Total Aktiva_t - Total Aktiva_{t-1}}{Total Aktiva_{t-1}}$ 3. Profitabilitas $ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$ 4. Likuiditas $CR = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$ 5. Struktur Modal $DER = \frac{Total Hutang}{Modal Sendiri}$ 6. Kepemilikan Institusional $KI = \frac{Kepemilikan Saham oleh institut}{Total Keseluruhan Saham}$ 7. Kepemilikan Manajerial $KM = \frac{Kepemilikan Saham Manajer + Dewan}{Total Keseluruhan Saham}$
Teori Penelitian	Teori Signal, Teori Agensi
Hasil Penelitian	1. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 4. Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 5. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 6. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jurnal 4

Judul Penelitian	Kemampuan Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan
Tahun Publikasi	2022
Nama Penulis	Aldy Mardanny, Sugi Suhartono
Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional
Variabel Moderasi	Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi
Pengukuran Variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Perusahaan $PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ 2. Kepemilikan Keluarga $\text{Family Ownership Percentage} = \frac{\text{Jumlah Saham Keluarga}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$ 3. Kepemilikan Institusional $\text{Institusional Ownership Percentage} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$ 4. Keputusan Pendanaan $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ 5. Keputusan Investasi $EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
Teori Penelitian	Teori Signal, Teori Agensi
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan Keluarga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Keputusan Pendanaan tidak memiliki cukup bukti dalam memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga terhadap nilai perusahaan 4. Keputusan Pendanaan tidak memiliki cukup bukti dalam memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan 5. Keputusan Investasi memiliki cukup bukti dalam memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga terhadap nilai perusahaan 6. Keputusan Investasi memiliki cukup bukti dalam memoderasi pengaruh kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan

Jurnal 5

Judul Penelitian	Moderasi Good Corporate Governance pada Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
Tahun Publikasi	2023
Nama Penulis	Rizka Indri Arfianti, Muttia Anggraini
Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Deviden
Variabel Moderasi	Good Corporate Governance



<p>Pengukuran Variabel</p> <p>1. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>1. Nilai Perusahaan $Q = \frac{\text{Equity Market Value} + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$</p> <p>2. Profitabilitas $ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Common Equity}}$</p> <p>3. Leverage $DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$</p> <p>4. Kebijakan Dividen $DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Income}}$</p> <p>5. Good Corporate Governance $DPR = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Oleh Manajemen}}{\text{Total Jumlah Saham Yang Beredar}}$</p>
<p>Teori Penelitian</p>	<p>Teori Signal, Teori Agensi</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>1. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 4. Good Corporate Governance memiliki cukup bukti dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan 5. Good Corporate Governance tidak memiliki cukup bukti dalam memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan 6. Good Corporate Governance tidak memiliki cukup bukti dalam memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan</p>
<p>Jurnal 6</p>	
<p>Judul Penelitian</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating</p>
<p>Tahun Publikasi</p>	<p>2022</p>
<p>Nama Penulis</p>	<p>Adam Bangkit Arsyada, Sukirman, Indah Fajarini Sri Wahyuningrum</p>
<p>Sektor Penelitian</p>	<p>Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>
<p>Variabel Dependen</p>	<p>Nilai Perusahaan</p>
<p>Variabel Independen</p>	<p>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi</p>
<p>Variabel Moderasi</p>	<p>Struktur Modal</p>
<p>Pengukuran Variabel</p>	<p>1. Nilai Perusahaan $PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham Biasa}}$</p> <p>2. Ukuran Perusahaan $SIZE = \text{Logaritma Natural Total Assets}$</p> <p>3. Profitabilitas $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}}$</p> <p>4. Keputusan Investasi</p>



	$ROI = \frac{(Total\ Penjualan - Investasi)}{Investasi} \times 100\%$
	5. Stuktur Modal
	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$
Teori Penelitian	Teori Signal, Teori Agensi, Teori Pecking Order
Hasil Penelitian	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Keputusan Investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 4. Struktur Modal tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan 5. Struktur Modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Jurnal 7

Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan
Tahun Publikasi	2020
Nama Penulis	Reza Refki Tanggo, Salma Taqwa
Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Profitabilitas, Kualitas Laba, Keputusan Investasi
Variabel Moderasi	-
Pengukuran	-
Teori Penelitian	Teori Signal, Teori Agensi, Teori Asimetri Informasi
Hasil Penelitian	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Keputusan Investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Jurnal 8

Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan
Tahun Publikasi	2019
Nama Penulis	Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan
Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Deviden
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $Q = \frac{Market\ Value\ Equity + Book\ Value\ of\ Liabilities}{Book\ Value\ of\ Total\ Assets}$ Rumus MVE = Stock Price x Number of Outstanding Share 2. Profitabilitas $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$ 3. Ukuran Perusahaan $SIZE = \text{Logaritma Natural Total Assets}$



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>4. Keputusan Investasi</p> $Total Asset Growth = \frac{Total Asset_{(t)} - Total Asset_{(t-1)}}{Total Asset_{(t-1)}}$ <p>5. Kebijakan Utang</p> $DER = \frac{Total Debt}{Total Equity}$
	Teori Signal, Teori Modigliani Miller
Teori Penelitian	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Hasil Penelitian	2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
	3. Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
	4. Kebijakan Utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Jurnal 9

Judul Penelitian	Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan
Tahun Publikasi	2020
Nama Penulis	Muhammad Fadly Bahrin, Tifah, Amrie Firmansyah
Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas
Variabel Moderasi	-
Variabel Kontrol	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas
Pengukuran Variabel	<p>1. Nilai Perusahaan</p> $PBV = \frac{Harga Pasar Saham per Saham}{Nilai Buku per Saham}$ <p>2. Keputusan Pendanaan</p> $DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$ <p>3. Keputusan Investasi</p> $PER = \frac{Harga Saham}{Earning per Share}$ <p>4. Kebijakan Deviden</p> $DPR = \frac{Dividend per Share}{Earning per Share} \times 100\%$ <p>5. Arus Kas Bebas</p> $FCF = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak - Dividen + Penyusutan}{Total Aktiva}$ <p>6. Ukuran Perusahaan</p> $SIZE = Logaritma Total Aset$ <p>7. Profitabilitas</p> $ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Aset}$
Teori Penelitian	Teori Signal
Hasil Penelitian	1. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
	2. Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
	3. Kebijakan Deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
	4. Arus Kas Bebas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



Jurnal 10

Judul Penelitian	Pengaruh Earning Per Share, Kebijakan Dividen, Arus Kas, Leverage Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
Tahun Publikasi	2020
Nama Penulis	Angelin Chandra, Arie Pratania Putri, Leoni Angela, Henny Puspita, Felicia Aurny, Faby Clariesta Jingga
Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Earning Per Share, Kebijakan Deviden, Arus Kas, Leverage, Return On Assets
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	<p>1. Nilai Perusahaan</p> $PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ <p>2. Earning Per Share</p> $EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Saham Biasa}}$ <p>3. Kebijakan Deviden</p> $DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}$ <p>4. Arus Kas Bebas</p> $\text{Arus Kas} = \text{Arus Kas Masuk} - \text{Arus Kas Keluar}$ <p>5. Leverage</p> $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>6. Return On Assets</p> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
Teori Penelitian	Teori Signal
Hasil Penelitian	<p>1. Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>5. Arus Kas Bebas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p>

Jurnal 11



Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)
Tahun Publikasi	2022
Nama Penulis	Dina Anggraeni Susesti, Endah Tri Wahyuningtyas
Sektor Penelitian	Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value}}$ 2. Ukuran Perusahaan $SIZE = \text{Logaritma Natural (Total Assets)}$ 3. Profitabilitas $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ 4. Leverage $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$
Teori Penelitian	Teori Signal, Teori Darmadji dan Fakhrudin, Teori Halim
Hasil Penelitian	1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Jurnal 12

Judul Penelitian	Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020
Tahun Publikasi	2022
Nama Penulis	Herlina Novita, Ruth Samosir, Rutmia, Kristina Sarumaha, Eliza Saragih
Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	1. Harga Saham $\text{Harga Saham} = \text{Harga Saham Penutupan}$ 2. Ukuran Perusahaan $SIZE = \text{Logaritma Natural (Total Assets)}$ 3. Profitabilitas $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ 4. Leverage $DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
Teori Penelitian	Teori Agensi
Hasil Penelitian	1. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan



<p>1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>2. Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
<p>Jurnal 13</p>	
<p>Judul Penelitian</p>	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating</p>
<p>Tahun Publikasi</p>	<p>2019</p>
<p>Nama Penulis</p>	<p>Rutin, Triyonowati, Djawoto</p>
<p>Sektor Penelitian</p>	<p>Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>
<p>Variabel Dependen</p>	<p>Nilai Perusahaan</p>
<p>Variabel Independen</p>	<p>Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas</p>
<p>Variabel Moderasi</p>	<p>Kebijakan Deviden</p>
<p>Pengukuran Variabel</p>	<p>1. Nilai Perusahaan</p> $PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ <p>2. Likuiditas</p> $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ <p>3. Leverage</p> $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>4. Aktivitas</p> $TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>5. Profitabilitas</p> $ROA = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>6. Kebijakan Deviden</p> $ROA = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Aktiva}}$
<p>Teori Penelitian</p>	<p>Teori Signal, Teori Modigliani Miller</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>1. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>5. Kebijakan Deviden memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan</p> <p>6. Kebijakan Deviden tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan</p> <p>7. Kebijakan Deviden tidak memoderasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan</p>



Jurnal 14

Judul Penelitian	Arus Kas Bebas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun Publikasi	2023
Nama Penulis	Teguh Erawati, Fransiska Ayu Novita Jedaru
Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Assets}}$ 2. Arus Kas Bebas $FCF = \text{Arus Kas Aktivitas Operasi} - \text{Belanja Modal}$ 3. Ukuran Perusahaan $\text{Size} = \text{Logaritma natural (Total Aktiva)}$
Teori Penelitian	Teori Signal
Hasil Penelitian	1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 2. Arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Jurnal 15

Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal
Tahun Publikasi	2021
Nama Penulis	Rachmat Yusuf Kresno Wibowo, Nur Fadrih Asyik, Suwardi Bambang
Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan
Variabel Moderasi	-
Variabel Intervensi	Struktur Modal
Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $Q = \frac{\text{Market Value Equity} + \text{Debt}}{\text{Total Asset}}$ 2. Kepemilikan Manajerial $KM = \frac{\text{Total Saham Manajer}}{\text{Total Saham Beredar}}$ 3. Kepemilikan Institusional $KI = \frac{\text{Total Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$ 4. Arus Kas Bebas $AKB = \frac{\text{Arus Kas Bebas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ 5. Ukuran Perusahaan $UP = \text{Logaritma Natural (Total Aset)}$ 6. Struktur Modal



$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari publikasi ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	
Teori Penelitian	Teori Signal, Teori Agensi, Teori Static Trade Off, Teori Modigliani Miller
Hasil Penelitian	1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Arus Kas Bebas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Jurnal 16	
Judul Penelitian	Asset Instrumen Keuangan Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan: Dividend Payout Ratio Sebagai Pemoderasi
Tahun Publikasi	2019
Nama Penulis	Suwaldiman, Jamhari Ramadhan
Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Aset Instrumen Keuangan, Free Cash Flow
Variabel Moderasi	Dividend Payout Ratio
Pengukuran Variabel	1. Aset Instrumen Keuangan $\text{Aset Instrumen Keuangan} = \sum \frac{\text{Aset Instrumen Keuangan}}{\text{Total Aset}}$ 2. Arus Kas Bebas $FCF = \frac{\text{Operating Cash Flow} - \text{Capital Expenditure}}{\text{Operating Cash Flow}}$ 3. Dividend Payout Ratio $DPR = \frac{\text{Deviden Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$
Teori Penelitian	Teori Signal
Hasil Penelitian	1. Aset Instrumen Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Arus Kas Bebas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Dividend Payout Ratio mampu memperkuat pengaruh aset instrumen keuangan terhadap nilai perusahaan 4. Dividend Payout Ratio tidak mampu memperkuat pengaruh arus kas bebas terhadap nilai perusahaan

Jurnal 17

Judul Penelitian	Pengaruh Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018)
Tahun Publikasi	2022
Nama Penulis	Agus Nurwanto
Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan



Variabel Independen	Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas
Variabel Moderasi	-
Variabel Intervensi	Kebijakan Dividen
Pengukuran Variabel	-
Teori Penelitian	-
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen 2. Free Cash Flow berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen 3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen 4. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen 5. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 6. Free Cash Flow berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 7. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 8. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Jurnal 18

Judul Penelitian	Pengaruh Modal Intelektual, Arus Kas Bebas, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan
Tahun Publikasi	2022
Nama Penulis	Haniah Barmin, Erida Herlina
Sektor Penelitian	Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Modal Intelektual, Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Aset
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	-
Teori Penelitian	Teori Signal
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Arus Kas Bebas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Jurnal 19

Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)
Tahun Publikasi	2019
Nama Penulis	Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno
Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan



Variabel Independen	Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $Q = \frac{Equity\ Market\ Value + Debt}{Equity\ Book\ Value + Debt}$ 2. Likuiditas $CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability}$ 3. Profitabilitas $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$ 4. Leverage $DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$ 5. Kebijakan Deviden $DPR = \frac{Deviden\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$
Teori Penelitian	Teori Signal, Teori Technological, Teori Organizational, Teori Competency, Teori Institutional
Hasil Penelitian	1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Jurnal 20

Judul Penelitian	Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi
Tahun Publikasi	2020
Nama Penulis	Desita Riyanta Mitra Karina, Iwan Setiadi
Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor Metal and Mineral Mining, Coal Mining, Building Construction, Property and Real Estate, Transportation, Wholesale (Durable & Non-Durable Goods), dan Tourism Restaurant and Hotel yang terdaftar di Indonesian Institute for Corporate Governance
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage
Variabel Moderasi	Good Corporate Governance
Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $PER = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Earning\ per\ Share}$ 2. Corporate Social Responsibility $CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{njq}$ 3. Ukuran Perusahaan $Size = Ln(Total\ Aset)$ 4. Profitabilitas $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$ 5. Leverage



	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$
Teori Penelitian	-
Hasil Penelitian	1. Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Good Corporate Governance tidak mampu memperkuat pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan
Jurnal 21 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau mencantumkan sumber, tanpa izin IBIKKG.	
Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014)
Tahun Publikasi	2017
Nama Penulis	Riana, Diah Iskandar
Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor Metal and Mineral Mining, Coal Mining, Building Construction, Property and Real Estate, Transportation, Wholesale (Durable & Non-Durable Goods), dan Tourism Restaurant and Hotel yang terdaftar di Indonesian Institute for Corporate Governance
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $Q = \frac{Market\ Value\ per\ Share + Debt}{Total\ Asset}$ 2. Ukuran Perusahaan $Size = Ln(Total\ Aset)$ 3. Kepemilikan Institusional $\frac{\sum\ saham\ yang\ dimiliki\ institusi}{\sum\ saham\ yang\ beredar} \times 100\%$ 4. Dewan Direksi $Ukuran\ Dewan\ Direksi = Jumlah\ Anggota\ Dewan\ Direksi$ 5. Komisaris Independen $\frac{Komisaris\ Independen}{Anggota\ Dewan\ Komisaris} \times 100\%$ 6. Komite Audit $Ukuran\ Komite\ Audit = Jumlah\ Anggota\ Komite\ Audit$ 7. Struktur Modal $DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$
Teori Penelitian	Teori Agensi, Teori Trade-Off
Hasil Penelitian	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Dewan Direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Komisaris Independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan 5. Komite Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan



6. Stuktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Jurnal 22

Judul Penelitian	Pengaruh ROA, DER, Dan Tobin's Q-Ratio Terhadap Harga Saham Pada Industri Pertambangan Migas Di Bursa Efek Indonesia
Tahun Publikasi	2020
Nama Penulis	Harefan Arief, Eko Tama Putra Saratian, Dony Ary Nugroho, Nurdin Ashshidiqy, dan David Nabhan Kolis
Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Harga Saham
Variabel Independen	Rasio Laba Bersih, Rasio Hutang, Rasio Tobin's Q
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	<p>1. Rasio Laba Bersih</p> $ROA = \frac{Net\ Income + After\ Tax\ Interest\ Cost}{Average\ Total\ Assets}$ <p>2. Rasio Hutang</p> $DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$ <p>3. Rasio Tobin's Q</p> $Q = \frac{MVE + D}{TA}$
Teori Penelitian	-
Hasil Penelitian	<p>1. Rasio Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>2. Rasio Hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>3. Rasio Tobin's Q berpengaruh terhadap harga saham</p>

Jurnal 23

Judul Penelitian	Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobin's Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI
Tahun Publikasi	2020
Nama Penulis	Debi Eka Putri, Eka Purnama Sari
Sektor Penelitian	Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Current Rasio, Debt to Equity Rasio, Net Profit Margin
Variabel Moderasi	-
Pengukuran Variabel	<p>1. Rasio Nilai Perusahaan</p> $Q = \frac{MVE + D}{TA}$ <p>2. Current Ratio</p> $CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$ <p>3. Debt to Equity Ratio</p> $DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$ <p>4. Net Profit Margin</p>



	$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$
Teori Penelitian	-
Hasil Penelitian	1. Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham 2. Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 3. Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Total aktiva perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil perusahaan yang digambarkan melalui ukuran perusahaan. Perusahaan lebih mudah mendapatkan dana internal dan eksternal jika memiliki ukuran perusahaan yang besar. Ketika perusahaan memiliki akses mudah ke pasar modal menunjukkan bahwa perusahaan fleksibel dan memiliki keuntungan untuk mendapatkan dana dengan mudah. Kestabilan perusahaan menarik investor untuk ikut berpartisipasi dalam menanamkan sahamnya di perusahaan yang menjadikan harga saham perusahaan meningkat di pasar modal. Menurut teori signal, investor dapat melihat pertumbuhan perusahaan sebagai sinyal yang baik, dan mereka akan memberikan respons yang baik untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Hendryani dan Amin (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, yang berasal dari penjualan dan investasi. Profitabilitas yang baik ditunjukkan dengan peningkatan kinerja perusahaan yang artinya lebih tinggi nilai profitabilitas maka prospek masa depan perusahaan akan dipandang lebih baik bagi investor sehingga



menjadikan investor memiliki minat yang tinggi untuk membeli saham perusahaan.

Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih dari nilai yang tercatat pada neraca perusahaan dan mengakibatkan nilai perusahaan menjadi tinggi. Berdasarkan *signaling theory*, tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat diterima sebagai sinyal yang positif oleh investor, sehingga akan menarik minat dari investor untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, dan akan membuat nilai perusahaan menjadi meningkat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Mandjar dan Triyani (2019), Arfianti dan Anggraini (2023), Arsyada et al. (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah keputusan penanaman modal jangka panjang yang berkaitan dengan hasil keuntungan yang diharapkan perusahaan di masa depan. Karena risikonya berjangka panjang, keputusan investasi harus dipertimbangkan dengan baik. Teori signal mengatakan bahwa pengeluaran investasi menunjukkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Nilai pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba yang bagus dalam waktu dekat dan dianggap sebagai peluang yang bagus bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian Rajagukguk et al. (2019) yang membuktikan bahwa keputusan investasi dianggap memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan



Leverage adalah sumber pendanaan perusahaan yang diperoleh melalui utang

yang dipinjam ke perusahaan lain untuk membiayai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang baik pasti nilai perusahaannya akan semakin tinggi, hal ini dikarenakan para investor dapat menilai kinerja dari perusahaan tersebut berdasarkan dari tingkat utang. Menurut teori sinyal, ketika para investor melihat tingkat utang itu sebagai cerminan dari kinerja perusahaan yang baik, maka hal tersebut dapat menjadi sebuah sinyal positif yang diterima oleh investor, sehingga nilai perusahaan juga akan semakin naik karena para investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Novita et al. (2022) yang membuktikan bahwa *leverage* dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Nilai Perusahaan

Arus kas bebas adalah arus kas yang tersedia untuk dibagikan kepada investor setelah perusahaan melakukan investasi pada modal kerja dan aktiva tetap yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan bisnis. Menurut teori sinyal, perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi akan memberi investor keyakinan bahwa mereka mampu memberikan deviden yang tinggi. Ada dua jenis arus kas yaitu arus kas positif dan arus kas negatif. Jika perusahaan memiliki arus kas positif yang tinggi maka semakin banyak dan lancar deviden yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai hasil dari keuntungan yang dihasilkannya. Hal ini didukung oleh penelitian Yuliana (2020) yang membuktikan bahwa arus kas bebas dapat berpengaruh positif terhadap perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

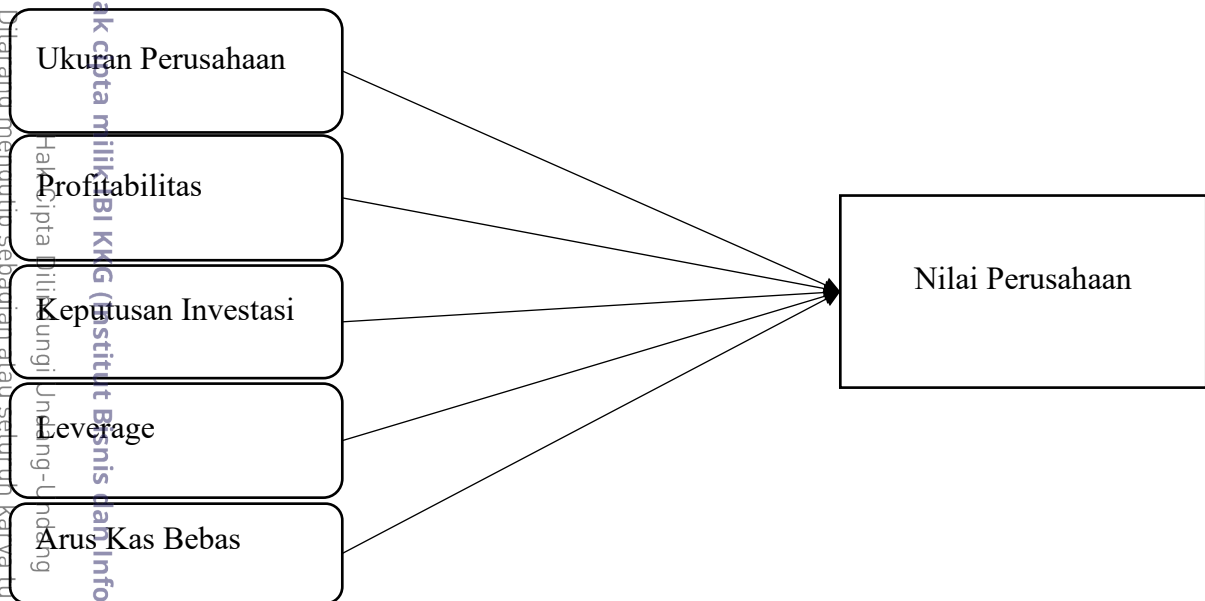
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka peneliti akan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₃ : Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₄ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₅ : Arus Kas Bebas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan